

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Penyajian data dan Hasil penelitian

Dalam sebuah penelitian, kemampuan instrument (valid dan reliabel) merupakan hal yang penting dalam pengumpulan data. Karena data yang benar sangat menentukan bertemu tidaknya hasil penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam biasanya sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya, sehingga peneliti tidak perlu membuat instrumentnya kembali, cukup menggunakan instrument yang sudah ada. Sedangkan untuk mengukur variabel dalam ilmu sosial tidak banyak instrumen yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu instrumen dalam bidang sosial sulit terukur validitas dan reliabilitasnya karena gejala atau fenomena sosial itu cepat berubah dan sulit dicari kesamaanya, karena itu, setiap melakukan penelitian dalam ilmu sosial harus membuat instrumen sendiri serta diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya sendiri.

Dalam program spss 17,0 sudah tersedia bagaimana menguji validitas dan reliabilitas sebuah instrumen (angket). Berikut hasil uji validitas dan

reabilitas angket dengan menggunakan program spss17,0 yang diujicobakan kepada 30 responden dengan jumlah item 30 butir.

a. Validitas

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui validitas instrumen, caranya adalah dengan memperhatikan angka korelasi antar skor item dengan skor total item, yang terdapat pada tabel “item –total statistik” yaitu pada kolom “ corrected item- total correlation”, kemudian nilai r hitung tersebut dibanding dengan nilai r tabel. Sehingga keputusannya jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut adalah valid, namun jika sebaliknya nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Jadi dari hasil perhitungan menggunakan program spss17.0 maka diperoleh nilai r hitung atau nilai korelasi antara skor item dengan skor total item adalah sebagai berikut:

Tabel 3.0
Tabulasi data (Data Fiktif)

subjek	Skor Item																														Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Rsd	3	3	2	3	3	2	1	1	2	1	2	3	1	3	3	2	1	1	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	3	1	63
ASR	1	2	2	1	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	47
AS	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	3	1	46
JND	1	3	2	1	3	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	45
FD	3	3	2	3	1	4	1	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	51
MA	3	3	3	1	3	3	1	1	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	64
AF	1	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	40
RF	1	2	2	3	3	3	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	48
ITN	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	47
SYN	3	3	3	3	3	4	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	70
NDY	1	3	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	43
LN	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
HTT	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
KJ	1	2	2	1	1	1	2	1	3	2	3	3	1	1	3	2	1	1	1	3	2	1	2	4	3	3	2	1	3	2	58
SM	2	1	3	2	3	4	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	1	2	1	70
NHY	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
BM	3	4	2	3	2	4	1	1	2	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	1	70
CR	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	40
MR	1	3	2	3	3	3	1	1	3	1	3	4	3	3	3	2	1	3	3	1	1	1	3	2	3	3	4	2	3	2	71
YN	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	4	2	2	3	2	1	3	2	3	1	3	3	4	3	3	4	1	4	1	79
HLM	1	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	1	68
JK	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	46
SNT	1	2	2	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51
MPD	1	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	1	3	1	3	3	4	1	3	1	70
JND	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	4	4	3	3	1	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	77
LIL	1	2	2	1	1	3	1	1	3	2	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	47
AN	1	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	2	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	4	1	3	1	81
TT	1	2	2	1	1	3	1	1	3	2	2	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	46

Tabel 3.1
Hasil Analisis Bivariate Pearson
Correlation

		ITEMTOT
ITEM 1	Person Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
ITEM 2	Person Correlation	.202
	Sig. (2-tailed)	.285
	N	30
ITEM 3	Person Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
ITEM 4	Person Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
ITEM 5	Person Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
ITEM 6	Person Correlation	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
ITEM 7	Person Correlation	.131
	Sig. (2-tailed)	.490
	N	30
ITEM 8	Person Correlation	.116
	Sig. (2-tailed)	.141
	N	30
ITEM 9	Person Correlation	.001

	Sig. (2-tailed)	997
	N	30
ITEM 10	Person Correlation	096
	Sig. (2-tailed)	613
	N	30
ITEM 11	Person Correlation	003
	Sig. (2-tailed)	989
	N	30
ITEM 12	Person Correlation	082
	Sig. (2-tailed)	784
	N	30
ITEM 13	Person Correlation	589**
	Sig. (2-tailed)	001
	N	30
ITEM 14	Person Correlation	513**
	Sig. (2-tailed)	004
	N	30
ITEM 15	Person Correlation	257
	Sig. (2-tailed)	170
	N	30
ITEM 16	Person Correlation	-462*
	Sig. (2-tailed)	010
	N	30
ITEM 17	Person Correlation	870**
	Sig. (2-tailed)	000
	N	30
ITEM 18	Person Correlation	636**
	Sig. (2-tailed)	000
	N	30
ITEM 19	Person Correlation	289
	Sig. (2-tailed)	112

	N	30
ITEM 20	Person Correlation Sig. (2-tailed) N	475** 008 30
ITEM 21	Person Correlation Sig. (2-tailed) N	561** 001 30
ITEM 22	Person Correlation Sig. (2-tailed) N	951** 000 30
ITEM 23	Person Correlation Sig. (2-tailed) N	581** 000 30
ITEM 24	Person Correlation Sig. (2-tailed) N	720** 000 30
ITEM 25	Person Correlation Sig. (2-tailed) N	628** 000 30
ITEM 26	Person Correlation Sig. (2-tailed) N	691** 000 30
ITEM 27	Person Correlation Sig. (2-tailed) N	492** 006 30
ITEM 28	Person Correlation Sig. (2-tailed) N	626** 000 30
ITEM 29	Person Correlation Sig. (2-tailed) N	475** 008 30

ITEM 30	Person Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	-
	N	30

****Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

***Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).**

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor ntotal. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n)= 30, maka didapat nilai r pada tabel sebesar 0,361.

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item nilai kurang dari 0,361 karena koefisien korelasi pada item nilainya kurang dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa item- item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) sehingga harus dikeluarkan atau diperbaiki . sedangkan pada item item lainnya lebih dari 0,361 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

Tabel 3.2

Item – Total Statistik

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	54.57	150.737	.630	.886
ITEM2	53.87	161.430	.223	.894

ITEM3	54.00	157.517	.589	.889
ITEM4	54.30	149.183	.650	.886
ITEM5	54.23	148.461	.705	.884
ITEM6	53.93	145.099	.653	.885
ITEM7	54.67	162.644	.127	.896
ITEM8	55.03	164.309	.101	.895
ITEM9	53.80	167.269	-.101	.899
ITEM10	54.40	164.179	.049	.898
ITEM11	53.60	166.317	-.048	.899
ITEM12	53.37	164.516	.053	.896
ITEM13	54.17	154.006	.505	.889
ITEM14	54.17	156.075	.431	.890
ITEM15	54.13	157.292	.313	.893
ITEM16	54.57	160.668	.406	.892
ITEM17	54.83	171.730	-.468	.901
ITEM18	54.50	145.776	.838	.882
ITEM19	54.70	152.769	.585	.887
ITEM20	54.53	159.430	.232	.895
ITEM21	54.33	154.161	.414	.891
ITEM22	54.80	153.959	.562	.888
ITEM23	54.30	142.769	.934	.879
ITEM24	54.50	148.810	.602	.887
ITEM25	54.47	145.568	.821	.882
ITEM26	54.13	148.395	.669	.885
ITEM27	54.00	150.552	.589	.887
ITEM28	54.83	157.316	.536	.889
ITEM29	54.17	151.040	.545	.888
ITEM30	54.90	157.472	.493	.890

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	30

Dari output diatas bisa dilihat pada Corrected Item – total Correlation, inilah nilai korelasi yang didapat. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel , r tabel

dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n)= 30, maka didapat r tabel adalah 0,361.

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui valid dan tidak valid ,yang mana keputusanya dapat dilihat di tabel berikut;

Tabel 3.3
Keputusan validitas

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Item 1	.630	(\geq)0,361	Valid
Item2	.223	(\leq)0,361	Tidak valid
Item3	.589	(\geq)0,361	Valid
Item4	.650	(\geq)0,361	Valid
Item5	.705	(\geq)0,361	Valid
Item6	.653	(\geq)0,361	Valid
Item7	.127	(\leq)0,361	Tidak valid
Item8	.101	(\leq)0,361	Tidak valid
Item9	-.101	(\leq)0,361	Tidak valid
Item10	.049	(\leq)0,361	Tidak valid
Item11	-.048	(\leq)0,361	Tidak valid
Item12	.053	(\leq)0,361	Tidak valid
Item13	.505	(\geq)0,361	Valid
Item14	.431	(\geq)0,361	Valid
Item15	.313	(\leq)0,361	Tidak valid
Item16	.406	(\geq)0,361	Valid
Item17	-.468	(\leq)0,361	Tidak valid
Item18	.838	(\geq)0,361	Valid
Item19	.585	(\geq)0,361	Valid
Item20	.232	(\leq)0,361	Tidak Valid
Item21	.414	(\geq)0,361	Valid
Item22	.562	(\geq)0,361	Valid
Item23	.934	(\geq)0,361	Valid

Item24	.602	(\geq)0,361	Valid
Item25	.821	(\geq)0,361	Valid
Item26	.669	(\geq)0,361	Valid
Item27	.589	(\geq)0,361	Valid
Item28	.536	(\geq)0,361	Valid
Item29	.545	(\geq)0,361	Valid
Item30	.493	(\geq)0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui ada 20 item dari total 30 butir pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan sisanya yaitu 10 butir item dinyatakan tidak valid. Namun, karena seluruh item pertanyaan tersebut sangat dibutuhkan dalam penelitian ini, maka 10 butir item pertanyaan yang tidak valid tersebut diperbaiki redaksinya sehingga, akan tetap terpakai dalam penelitian ini.

b. Reabilitas

Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas, maka dengan cara adalah dengan melihat nilai korelasi “*Guttman Split-Half Coefisient*” pada tabel “*Reability Statics*”. Kemudian angka tersebut dibandingkan dengan kriteria reliabilitas untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen tersebut dengan tes instrumen yang baik dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian jika memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,7. Jadi, berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program spss 17.0 maka, diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,899. Angka tersebut diperoleh dengan

memperhatikan nilai garis n” *Guttman Split- Half Coefficient*” dari tabel “ *Reliability Statistics*” berikut:

Tabel 3.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.866
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.883
		N of Items	10 ^b
		Total N of Items	20
Spearman-Brown Coefficient		Correlation Between Forms	.817
		Equal Length	.899
		Unequal Length	.899
		Guttman Split-Half Coefficient	.899

Kemudian dari nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,899 tersebut, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas, maka instrumen ini adalah reliabel dengan kriteria “ sangat tinggi” yakni, sesuai dengan kriteria $0,80 < r < 1,00$ (sangat tinggi).

B. Penyajian data

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel penelitian, yakni 1 (satu) variabel bebas yang diberi simbol X dan 1 (satu) variabel terkait yang diberi simbol Y.

X : Prinsip konsumsi

Y : Kesejahteraan rumah tangga

Jadi, untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka tehnik analisis dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis *korelasi product moment*. Yang mana tehnik ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh di lapangan. Dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.5

Korelasi product moment

No	X	Y	$\underline{X^2}$	Y^2	XY
1	33	30	1089	900	990
2	28	19	784	61	532
3	23	23	529	529	529
4	26	19	676	361	494
5	33	18	1089	324	594
6	34	30	1156	900	1020
7	23	17	529	289	391
8	28	20	784	400	560
9	30	17	289	289	510
10	35	35	1225	1225	1225
11	26	17	676	289	442
12	22	18	484	324	396
13	23	18	529	324	414
14	27	31	729	961	837
15	35	35	1225	1225	1225
16	26	18	676	324	468
17	41	29	1681	841	1189
18	22	18	484	324	396
19	37	34	1369	1156	1258
20	41	38	1681	1444	1558
21	31	37	961	1369	1147

22	29	17	841	289	493
23	33	18	1089	324	594
24	37	33	1369	1089	1221
25	42	35	1764	1225	1470
26	28	19	784	361	532
27	52	29	2704	841	1508
28	29	17	841	289	493
29	34	37	1156	1369	1258
30	36	37	1296	1369	1332
Jlh	944	763	30489	21015	25076

Kemudian datayang diperoleh tersebut diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak., dan salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan uji *kalmogorov- smimov* satu sampe. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis.

Ho: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Dengan pengambilan keputusan berdasarkan kaidah keputusan berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig. Atau ($0,05 \leq \text{sig}$), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig. Atau ($0,05 \geq \text{sig}$), maka Ho ditolak dan Haditerima, artinya signifikan.

Data yang telah diperoleh, maka dapat diketahui hasil pengolahan data dengan menggunakan program spss 17.0 sebagai berikut:

Tabel 3.6

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Prinsip konsumsi	30	31.47	6.937	22	52
kesejahteraan rumah tangga	30	25.43	8.114	17	38

Tabel 3.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Prinsip konsumsi	kesejahteraan rumah tangga
N	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.43
	Std. Deviation	8.114
Most Extreme Differences	Absolute	.253
	Positive	.106
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z	.578	1.384
Asymp. Sig. (2-tailed)	.892	.043

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pada tabel diatas , diperoleh nilai sig. Untuk variabel prinsip konsumsi adalah sebesar 0,892 dan nilai sig untuk kesejahteraan rumah tangga sebesar 0,048. kemudian jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas kedua variabel tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, maka H_0 diterima dan H_a

ditolak. Artinya terbukti bahwa data kedua variabel tersebut, berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Maka, uji ini dilakukan dengan melihat nilai sig. *Linearity* pada tabel “*Anova Tabel*”. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig. Atau $0,05 \leq \text{sig}$), maka tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel dan jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig. Atau $(0,05 \geq \text{sig})$, maka terdapat hubungan yang linier antar variabel.

Tabel 3.8

Anova

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prinsip konsumsi * kesejahteraan rumah tangga	Between Groups (Combined)	1115.767	12	92.981	5.651	.001
	Linearity	596.191	1	596.191	36.236	.000
	Deviation from Linearity	519.576	11	47.234	2.871	.025
	Within Groups	279.700	17	16.453		
	Total	1395.467	29			

Data diatas diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan spss 17.0.

Hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada linierity sebesar 0,000. Jadi , karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau ($0,05 \geq \text{sig}$), maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel prinsip konsumsi dan kesejahteraan keluarga terdapat hubungan linier.

c. Uji hipotesis

Setelah dilakukan penyajian data diatas, maka selanjutnya penulis akan menganalisi data tersebut untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dengan tehnik analisi korelasi *product moment* menggunakan program spss 17.0.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui hasil deskriptif variabel prinsip konsumsi (X) dijelaskan bahwa terdapat kasus (N) 30 responden dengan rata rata(*mean*) sebesar 31.47 dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 6.937. kemudian, hasil deskriptif dari variabel prinsip konsumsi (Y) dengan jumlah N= 30 responden dengan rata- rata (*mean*) sebesar 25.43 dan simpangan baku (*standar devination*) sebesar = 8.114.data tersebut diperoleh dari tabel berikut:

Tabel 3.9

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prinsip konsumsi	31.47	6.937	30
kesejahteraan rumah tangga	25.43	8.114	30

Berdasarkan perhitungan dari tabel diatas, maka akan diperoleh hasil koefisien korelasi *person product moment* (r) sebagai berikut:

Tabel 3.10

Correlations

		Prinsip konsumsi	kesejahteraan rumah tangga
prinsip konsumsi	Pearson Correlation	1	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
kesejahteraan rumah tangga	Pearson Correlation	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	2

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi antara prinsip konsumsi dengan kesejahteraan rumah tangga sebesar 0,654. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka 0,654 termasuk tingkat hubungan “kuat” hasil ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara prinsip konsumsi dengan kesejahteraan rumah tangga. Selain itu, pada uji realibilitas pada dua variabel (prinsip konsumsi dan kesejahteraan rumah

tangga) diketahui sebesar 0,785. dan hasil ini menunjukkan bahwa dua variabel (prinsip konsumsi dan kesejahteraan (rumah tangga) dikatakan ‘ sangat andal” menurut tingkat keandalan pada cronbach alpha. Kemudian ,apabila nilai reabilitas dibandingkan dengan nilai tabel *r produc moment* maka semua data yang dianalisis reliabel dengan $r \geq 0,785$ r tabel= 0,361sesuai dengan kaidah keputusan nilai $r > r$ tabel (nilai r lebih besar dari r tabel)maka reliabel dan apabila $r < r$ tabel (r lebih kecil dari r tabel) maka tidak reliabel.

Untuk menentukan signifikasi dari sebuah hipotesis yang telah dirumuskan , maka diperoleh kaidah keputusan yang akan dijadikan pedoman sebagai berikut.

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig, atau $(0,05 \leq sig)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak , artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig, atau $(0,05 \geq sig)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima , artinya signifikan.

Hasil analisis diatas diketahui signifikasi antara variabel prinsip konsumsi (X) dan variabel kesejahteraan rumah tangga(Y) adalah sebesar 0,000 . berdasarkan kaidah keputusan dari hipotesis , maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig. Atau $(0,05 \geq 0.000)$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikasi . hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan prinsip konsumsi terhadap kesejahteraan rumah tangga.

Tabel 3.11

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.427	.407	5.343

- a. Predictors: (Constant), kesejahteraan rumah tangga
- b. Dependent Variable: perilaku konsumsi

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai R Squer sebesar 0,427 yang dapat diartikan bahwa variabel prinsip konsumsi mempunyai hubungan sebesar 42,7% terhadap variabel kesejahteraan rumah tangga , sedangkan 57,3 lainnya, dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar fariabel dari prinsip konsumsi.

C. Hasil Penelitian

Konsumsi adalah tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mengawali dan menentukan tindakan tersebut. Sedangkan prinsip konsumsi menurut Manan di bagi menjadi 5 yaitu prinsip keadilan, prinsip kebersihan, prinsip kesederhanan, prinsip kemurah hatian, prinsip moralitas. Adapun kesejahteraan itu sendiri, Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Jadi, prinsip konsumsi jika digunakan dalam suatu kehidupan rumah tangga akan mencapai *kemaslahahan*(kesejahteraan).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ternyata terbukti dan sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan. Yang mana diuji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa prinsip konsumsi mempunyai hubungan secara signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga berdasarkan nilai sig, sebesar 0,000 dengan tingkat hubungan berada pada kategori” kuat” berdasarkan hasil koefisien korelasi product moment sebesar

0,654 dan kontribusi variabel prinsip konsumsi mempengaruhi variabel kesejahteraan rumah tangga sebesar 42,7%.